

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan parameter bobot basah paling tinggi pada perlakuan olah tanah maksimal dengan pupuk kandang sapi 35 ton ha⁻¹ dan terendah pada perlakuan tanpa olah tanah dengan pupuk kandang sapi 0 ton ha⁻¹. Pada parameter bobot kering 14 hst paling tinggi pada perlakuan olah tanah minimal dan pupuk kandang sapi 35 ton ha⁻¹ dan olah tanah maksimal dengan pupuk kandang sapi 35ton ha⁻¹ serta paling rendah pada perlakuan tanpa olah tanah dengan pupuk kandang sapi 0 ton ha⁻¹. Pada parameter bobot kering 28 hst paling tinggi pada pupuk olah tanah maksimal dengan pupuk kandang sapi 35ton ha⁻¹ dan paling rendah pada perlakuan tanpa olah tanah dengan pupuk kandang sapi 0 ton ha⁻¹. Pada parameter kadar brix jagung manis paling tinggi pada pupuk olah tanah maksimal dengan pupuk kandang sapi 35ton ha⁻¹ sebesar 11,73 dan paling rendah pada perlakuan tanpa olah tanah dengan pupuk kandang sapi 0 ton ha⁻¹ sebesar 9,86 obrix.
2. Hasil produktivitas bobot tongkol jagung manis paling tinggi adalah pada perlakuan olah tanah maksimal ha⁻¹ yaitu sebesar 16,26 ton ha⁻¹ dan terendah pada perlakuan tanpa olah tanah yaitu sebesar 13,82 ton ha⁻¹ dan olah tanah minimal sebesar 14,79 ton ha⁻¹. Pada perlakuan dosis pupuk kandang sapi menunjukkan hasil tongkol paling tinggi pada dosis pupuk kandang sapi 35 ton ha⁻¹ yaitu sebesar 17,51 ton ha⁻¹ dan terendah pada dosis pupuk kandang sapi 0 ton ha⁻¹ yaitu sebesar 12,52 ton ha⁻¹.

5.2 Saran

Pengolahan lahan dapat menyesuaikan dengan pengolahan tanah tertentu dan pemberian pupuk kandang sapi untuk memperbaiki sifat-sifat tanah. Tanaman jagung manis membutuhkan unsur hara dan air yang cukup serta penyiangan gulma harus dilakukan secara rutin agar pertumbuhan dan hasil lebih optimal.